

Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui *Green Accounting* dan *Good Corporate Governance*: Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi

Uli Fairus Yumna¹, Indri Kartika²

Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

E-mail: ulifairusymn@gmail.com, indri@unissula.ac.id

ABSTRAK

Nilai suatu perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan, yang tercermin dalam harga saham perusahaan, terutama melalui kepercayaan para investor. Berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain kinerja keuangan, penerapan konsep akuntansi hijau, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntansi hijau dan tata kelola perusahaan yang optimal terhadap kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dan Partial Least Squares (PLS). Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling dengan total sampel sebanyak 437 perusahaan. Analisis data menggunakan perangkat lunak Partial Least Squares (PLS) versi 4.1.0.9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi hijau berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, praktik tata kelola perusahaan yang baik tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, akuntansi hijau cenderung memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan tata kelola perusahaan yang efektif dan kinerja keuangan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara akuntansi hijau, tata kelola perusahaan yang baik, dan nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip good corporate governance untuk meningkatkan nilai perusahaan, meskipun kinerja keuangan bukan selalu menjadi penghubung yang efektif dalam relasi tersebut.

Kata Kunci: nilai perusahaan, kinerja keuangan, *green accounting*, tata kelola perusahaan yang baik

ABSTRACT

The value of a company reflects the level of stakeholder trust, which is reflected in the company's stock price, especially through the trust of investors. Various factors that affect the company's value include financial performance, the application of green accounting concepts, and the implementation of effective corporate governance. This study aims to analyze the influence of green accounting and optimal corporate governance on financial performance as a mediating variable. The object of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2023 period. The research approach uses quantitative methods with multiple linear regression analysis techniques and Partial Least Squares (PLS). Sample selection was carried out through purposive sampling techniques with a total sample of 437 companies. Data analysis using Partial Least Squares (PLS) software version 4.1.0.9. The results of the study show that the application of green accounting has a positive effect on the company's financial performance. In contrast, good corporate governance practices do not show a significant influence on financial performance. In addition, green accounting tends to have a negative

impact on company value, while effective corporate governance and financial performance have a positive influence on company value. Financial performance does not act as a mediator in the relationship between green accounting, good corporate governance, and company value. These findings emphasize the importance of applying the principles of good corporate governance to increase company value, even though financial performance is not always an effective link in the relationship.

Keywords: *firm value, financial performance, green accounting, good corporate governance*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan stakeholder, terutama investor, yang tercermin dalam harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kepercayaan investor dan reputasi perusahaan di pasar modal (Salsabila & Widiatmoko, 2022a). Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tinggi umumnya mencerminkan kinerja keuangan dan efisiensi operasional yang baik dalam menghadapi tantangan industri. Akhir-akhir ini perindustrian manufaktur di Indonesia semakin ekspansif, hal tersebut cukup berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia karena merupakan salah satu sektor industri yang paling signifikan dikarenakan menghasilkan kebutuhan penting masyarakat. Akan tetapi masalah yang sering terjadi adalah kurangnya perhatian lingkungan yang disebabkan dari operasional perusahaan manufaktur sehingga menghasilkan limbah yang mencemari lingkungan (Marhaendratno, 2023).

Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2021 Indonesia menghasilkan limbah B3 mencapai 60 juta ton dengan 2.897 perusahaan dari sektor manufaktur. Hal ini dapat diatasi dengan penerapan *Green Accounting* yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewi & Narayana, 2020a). *Green Accounting* merupakan pendekatan akuntansi yang memasukkan aspek lingkungan dalam pelaporan keuangan. Hal ini membantu perusahaan mengukur dampak operasional, merancang strategi ramah lingkungan, mengurangi biaya sumber daya, mengelola risiko, serta meningkatkan citra dan reputasi di mata stakeholder (Ramadhani et al., 2022a). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Narayana, 2020), dan (Dianty, 2022) mengungkapkan adanya pengaruh positif *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan. hal ini dikarenakan penerapan *Green Accounting* dapat mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan dan menarik bagi para investor sehingga meningkatkan citra dan nilai perusahaan yang baik. Akan tetapi hasil penelitian (Salsabila & Widiatmoko, 2022) memberikan bukti tidak adanya pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan, dikarenakan *Green Accounting* yang diungkapkan hanya dilakukan sebagai pemenuhan peraturan yang berlaku dan tidak memberikan dampak yang besar bagi investor sehingga dianggap tidak meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut (Manurung, 2022) adanya perbedaan pendapat antara manajemen dapat mengganggu aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu diperlukan penerapan *good corporate governance*. Penelitian yang dilakukan oleh (Hasan &

Milwadati, 2020) dan (Hidayat et al., 2021) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena *Good Corporate Governance* menciptakan lingkungan perusahaan yang transparan, akuntabilitas dan beretika, dimana mendorong perusahaan menciptakan keputusan yang bertanggung jawab untuk menumbuhkan kepercayaan para *stakeholder* dalam peningkatan nilai perusahaan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian (Manurung, 2022) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan *Good Corporate Governance* dipandang oleh sebagian perusahaan sebagai formalitas atau hanya sekedar memenuhi syarat regulasi tanpa implementasi yang efektif pada perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *Green Accounting* dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, beberapa peneliti telah membuktikan bahwa terdapat variabel yang mempengaruhi hubungan tersebut. Menurut penelitian (Sari & Khuzaini, 2022) dan (Susanto & Indrabudiman, 2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dan (Salsabila & Widiatmoko, 2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *Green Accounting* dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan kinerja keuangan sebagai variabel perantara. Selain itu, studi ini berupaya memberikan bukti empiris terkait peran kinerja keuangan dalam menjembatani hubungan antara *Green Accounting* dan *Good Corporate Governance* dengan nilai perusahaan. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan model konseptual mengenai pengaruh *Green Accounting* dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap nilai perusahaan, melalui pendekatan mediasi kinerja keuangan. Sebagai tambahan, penelitian ini mengadopsi metode pengukuran tata kelola perusahaan menggunakan indeks FCGI, yang masih jarang diterapkan dalam penelitian sejenis.

Pengembangan Hipotesis

***Green Accounting* dan Kinerja Keuangan**

Green Accounting memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, terutama melalui kontribusi terhadap pelestarian lingkungan yang diukur secara akuntansi. Perusahaan dalam meningkatkan hasil keuangan sering kali didorong oleh masalah lingkungan, karena mengatasi masalah ini dapat secara signifikan meningkatkan citra dan reputasinya di mata para *stakeholder*

H1: *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan

Implementasi *good corporate governance* pada perusahaan yang kuat dapat meningkatkan manajemen dan pengawasan operasional mereka. Dimana hal

ini dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, dan memperkuat loyalitas *stakeholder* dan dapat menjadi dasar meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Penelitian dari (Virliandita & Sulistyowati, 2023) dan (Titania & Taqwa, 2023) membuktikan adanya pengaruh positif *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan.

H2: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

***Green Accounting* terhadap dan Nilai Perusahaan**

Penerapan *Green Accounting* menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan dengan memasukkan biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan. Biaya-biaya ini mewakili investasi yang dilakukan perusahaan terhadap kelestarian lingkungan. Penerapan praktik *Green Accounting* memberikan indikasi dan penilaian positif terhadap perusahaan yang ramah lingkungan, sehingga dapat meningkatkan reputasi perusahaan (Sapulette & Limba, 2021a).

H3: *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

***Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan**

Tata kelola perusahaan yang kuat dan menanamkan kepercayaan investor yang lebih besar terhadap prospek kinerja perusahaan. Oleh karena itu, praktik *Good Corporate Governance* yang kuat sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin dari harga saham yang meningkat (Sari & Khuzaini, 2022b). (Hidayat et al., 2021), (Titania & Taqwa, 2023), dan (Hasan & Milwadati, 2020) yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang kuat secara langsung meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan persepsi investor.

H4: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan memainkan peran penting dalam peningkatan nilai perusahaan. Para *stakeholder* cenderung menaruh kepercayaan lebih besar pada perusahaan yang mampu menghasilkan kinerja keuangan yang baik, karena hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya (Adyaksana et al., 2024a); (Dianty, 2022), (Virliandita & Sulistyowati, 2023),

H5: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening.

Menurut (Prena, 2021) Penerapan *Green Accounting* secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan, sehingga pelaksanaan *Green Accounting* yang lebih efektif berkorelasi dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Ketika perusahaan mampu menunjukkan kinerja keuangan yang

kuat, hal ini cenderung meningkatkan kepercayaan investor dan *stakeholder* terhadap kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan menghasilkan keuntungan di masa depan dan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan ((Fajri & Munandar, 2022)

H6: Kinerja keuangan dapat memediasi *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan

***Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening**

Menurut (Bancin & Harmain, 2022) *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kepercayaan kebutuhan *stakeholder*, efisiensi operasional, dan kestabilan keuangan. Implementasi *good corporate governance* pada perusahaan yang tepat dapat menciptakan lingkungan bisnis yang lebih transparan dan meminimalisir resiko yang di hadapi perusahaan, hal tersebut berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, sehingga mendapat kepercayaan investor (Adyaksana et al., 2024b); (Dianty, 2022), (Virliandita & Sulistyowati, 2023)

H7: Kinerja keuangan dapat memediasi *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta menganalisis hubungan antar variabel (Sugiyono, 2019). Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Perusahaan manufaktur memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat melalui produk yang dihasilkan, namun aktivitas produksi yang tidak ramah lingkungan dapat menimbulkan pencemaran yang berdampak negatif. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan pada situs resmi perusahaan sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Jenis data menggunakan data sekunder.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Definisi dan pengukuran variabel disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Referensi	Pengukuran
1	<i>Green Accounting</i> (X1)	<i>Green Accounting</i> adalah akuntansi yang mencakup biaya lingkungan dan keberlanjutan	a. Biaya Bahan dan Biaya Keluaran Produk b. Biaya Material untuk Keluaran Non-Produk c. Biaya Pengendalian Limbah dan Emisi d. Pengeluaran Pencegahan dan Pengelolaan Lingkungan e. Pengeluaran Penelitian dan Pengembangan f. Biaya tak berwujud $GA = \frac{\sum skor\ pengungkapan\ GA}{\sum indikator\ GA} \times 100\%$ (Sapulette & Limba, 2021b)
2	<i>Good Corporate Governance</i> (X2)	<i>Good Corporate Governance</i> adalah prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan etika untuk meningkatkan nilai bagi <i>stakeholder</i>	a. Hak-hak pemegang saham (20%) b. Kebijakan <i>corporate governance</i> (15%) c. Praktek-praktek <i>corporate governance</i> (30%) d. Pengungkapan (disclosure) (20%) e. Fungsi audit (15%) $GCG = HP + KCG + PCG + Pd + FA$ (Djamaa, 2022)
3	Kinerja Keuangan (Z)	Kinerja keuangan adalah hasil pencapaian perusahaan dalam periode tertentu yang tercantum dalam laporan keuangan	$ROA = \frac{Laba\ netto}{Total\ asset} \times 100\%$ (Pratiwi & Surtiyo, 2022)
4	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan stakeholder melalui operasional perusahaan	$PBV = \frac{Harga\ persaham}{Nilai\ Buku} \times 100\%$ (Wardani et al., 2019)

Sumber: Data diolah, (2025)

Dalam penelitian ini, berbagai metode analisis data digunakan, termasuk analisis statistik deskriptif, regresi linier berganda, serta pengujian model pengukuran (outer model) yang mencakup evaluasi validitas konvergen dan pengujian multikolinearitas. Selain itu, analisis model struktural (inner model) dilakukan dengan mempertimbangkan nilai koefisien determinasi (R²) serta uji

hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) dalam kerangka Structural Equation Modeling (SEM), dengan bantuan perangkat lunak PLS versi 4.1.0.3 untuk pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

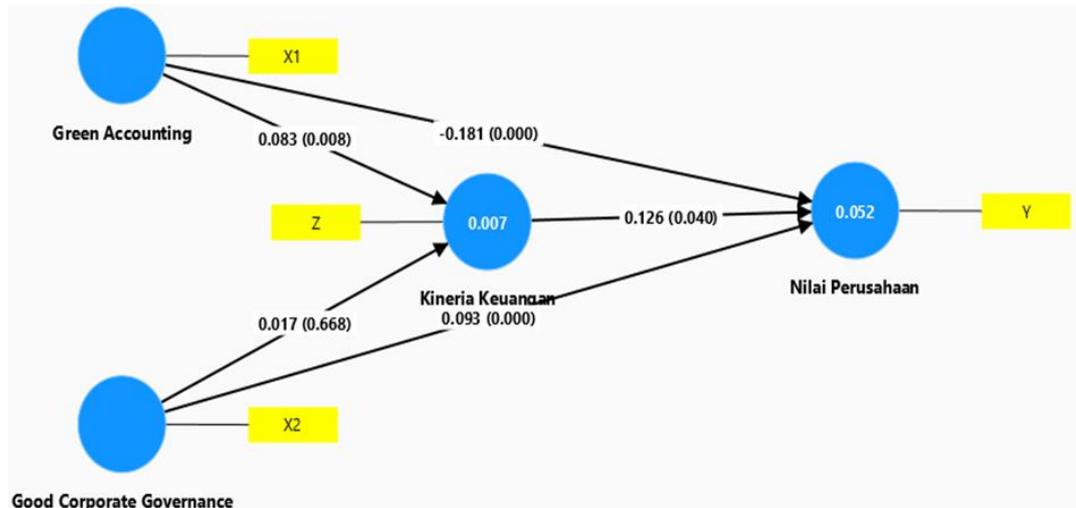
Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Std. Deviation
GA (X1)	437	0,167	1,000	0,664	0,667	0,306
GCG (X2)		0,550	1,000	0,952	1,000	0,080
Kinerja Keuangan (Z)		-0,949	3,636	0,057	0,039	0,220
Nilai Perusahaan (Y)		-17,122	44,857	2,068	1,070	4,484

Sumber: Data sekunder diolah SmartPLS (2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, Green Accounting menunjukkan nilai minimum sebesar 0,167 dan nilai maksimum mencapai 1,000. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 0,664 dengan standar deviasi sebesar 0,306, serta nilai median sebesar 0,667. Sementara itu, Good Corporate Governance memiliki nilai minimum sebesar 0,550 dan nilai maksimum sebesar 1,000. Nilai rata-rata tercatat sebesar 0,952 dengan standar deviasi sebesar 0,080. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data tersebar secara merata di sekitar nilai rata-rata. Nilai median untuk variabel ini adalah 1,000. Untuk variabel Kinerja Keuangan, hasil analisis menunjukkan nilai minimum sebesar -0,949 dan nilai maksimum sebesar 3,636. Nilai rata-rata tercatat sebesar 0,057 dengan standar deviasi sebesar 0,220 dan median sebesar 0,039. Sedangkan untuk variabel Nilai Perusahaan, nilai minimum tercatat sebesar -17,122 dan nilai maksimum mencapai 44,857. Rata-rata nilai sebesar 2,068 dengan standar deviasi sebesar 4,479. Standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata mengindikasikan adanya sebaran data yang tidak merata, yang menunjukkan potensi adanya data ekstrem atau outlier. Nilai median untuk variabel ini adalah 1,070.

b. Model Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil dari analisis linier berganda melalui PLS sebagai berikut:



Gambar 2. Model Regresi Linier Berganda

Didapatkan persamaan model regresi sebagai berikut :

$$Z = 0,083X1 + 0,017X2 + e$$

$$Y = -0,181X1 + 0,093X2 + 0,126Z + e$$

c. Uji Pengukuran Model (*Outer model*)

Tabel 4. Uji Pengukuran Model (*Outer Model*)

Variabel	<i>Outer loading</i>	VIF
<i>Green Accounting</i> (X1)	1,000	1,000
<i>Good Corporate Governance</i> (X2)	1,000	1,000
Kinerja keuangan (Z)	1,000	1,000
Nilai perusahaan (Y)	1,000	1,000

Sumber: Data sekunder diolah SmartPLS (2025)

Berdasarkan data pada Tabel 4, hasil convergent validity menunjukkan nilai outer loading sebesar 1,000, yang melampaui ambang batas minimum sebesar 0,7. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dan telah memenuhi kriteria pengujian instrumen yang dipersyaratkan. Selanjutnya, hasil pengujian Variance Inflation Factor (VIF) pada seluruh variabel menunjukkan nilai sebesar 1,000, yang berada di bawah batas toleransi sebesar 10. Berdasarkan panduan yang dikemukakan oleh (Ghozali & Latan, 2015) , apabila nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Model Struktural (*inner model*)

a. Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

	R-Square	Adjusted R-Square
Kinerja Keuangan	0,007	0,003
Nilai Perusahaan	0,052	0,045

Sumber: Data diolah SmartPLS (2025)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5, nilai adjusted R-square untuk variabel kinerja keuangan tercatat sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Green Accounting dan Good Corporate Governance hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 0,3%, sementara sisanya sebesar 99,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Sementara itu, nilai adjusted R-square untuk variabel nilai perusahaan tercatat sebesar 0,045, yang mengindikasikan bahwa Green Accounting, Good Corporate Governance, dan kinerja keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 4,5%. Adapun 95,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar ruang lingkup penelitian ini.

b. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat secara langsung maupun tidak langsung.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Pengaruh Langsung)

Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistic (O/STDEV)	p Values	Keterangan
H1 <i>Green Accounting</i> -> Kinerja Keuangan	0,083	2,643	0,008	H1 diterima (positif signifikan)
H2 Good Corporate Governance -> Kinerja Keuangan	0,017	0,428	0,668	H2 ditolak (tidak signifikan)
H3 <i>Green Accounting</i> ->	-0,181	4,464	0,000	H3 ditolak (negatif signifikan)

Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistic (O/STDEV)	p Values	Keterangan	
	Nilai Perusahaan				
H4	Good Corporate Governance -> Nilai Perusahaan	0,093	3,903	0,000	H4 diterima (positif signifikan)
H5	Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0,126	2,053	0,040	H5 diterima (positif signifikan)

Sumber: Output SmartPLS (2025)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Green Accounting terhadap kinerja keuangan memiliki nilai p-value sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05, dengan koefisien sebesar 0,083. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Sementara itu, pengujian variabel Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai p-value sebesar 0,668 yang melebihi batas signifikansi 0,05, dengan koefisien sebesar 0,017, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Selanjutnya, hubungan antara Green Accounting dan nilai perusahaan menunjukkan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$, namun dengan koefisien negatif sebesar -0,181, yang mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak. Adapun pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil p-value sebesar $0,000 < 0,05$, dengan koefisien sebesar 0,093, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Terakhir, variabel kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan memiliki p-value sebesar 0,040 yang lebih kecil dari 0,05, dengan koefisien sebesar 0,126, sehingga hipotesis kelima (H5) dapat diterima.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis (Pengaruh Tidak Langsung)

Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistic (O/STDEV)	p Values	Keterangan	
H6	Green Accounting -> Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0,011	1,463	0,144	H6 ditolak
H7	Good Corporate	0,002	0,299	0,765	H7 ditolak

Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistic (O/STDEV)	p Values	Keterangan
	Governance -> Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan			

Sumber: Output SmartPLS (2025)

Hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa variabel Green Accounting terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan memiliki nilai p-value sebesar 0,144, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis keenam (H6) tidak dapat diterima. Sementara itu, pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan menunjukkan nilai p-value sebesar 0,765, yang juga melebihi batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketujuh (H7) dinyatakan ditolak.

Pembahasan

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan

Uji hipotesis satu bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan setelah dilakukan analisis *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang berarti H1 diterima dibuktikan dengan nilai p values 0,008 atau nilai p values < dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,083. *Green Accounting* meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan mengelola aset secara efisien melalui pengelolaan lingkungan. Penerapannya mendokumentasikan biaya lingkungan secara akurat, memberikan wawasan bagi stakeholder dalam pengambilan keputusan, dan memperkuat laporan keuangan. Selain itu, *Green Accounting* mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder dengan menyeimbangkan profit dan dampak lingkungan, menunjukkan komitmen bisnis berkelanjutan (Bangun et al., 2024).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani et al., 2022) dan (Salsabila & Widiatmoko, 2022) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dimana semakin tinggi penerapan *Green Accounting* pada suatu perusahaan maka akan semakin dapat meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang berarti H2 ditolak dibuktikan dengan nilai p values 0,668 atau nilai p values > dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,017. Meskipun *good corporate governance*, yang mencakup hak pemegang

saham, tata kelola, pengungkapan, dan audit, diharapkan meningkatkan kinerja keuangan, faktor eksternal sering lebih dominan. Dari 2021–2023, banyak perusahaan terdampak pandemi COVID-19, ketidakstabilan ekonomi, dan fluktuasi pasar. Dalam kondisi ini, suku bunga, nilai tukar, atau inflasi dapat mengurangi efektivitas *good corporate governance*. Perusahaan dengan pedoman tata kelola yang baik tetap bisa mengalami penurunan kinerja jika pasar mengalami krisis, karena faktor eksternal berada di luar kendali perusahaan (Krusdewinta et al., 2021). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosiana & Mahardhika, 2021) dan (Manurung, 2022) yang mengemukakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Green Accounting berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang berarti H3 ditolak dibuktikan dengan nilai p values 0,000 atau nilai p values < dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar -0,181. Pengungkapan *Green Accounting* dapat menurunkan nilai perusahaan karena investasi tambahan untuk teknologi ramah lingkungan dan pengelolaan limbah meningkatkan pengeluaran, mengurangi daya tarik bagi investor. Transparansi lingkungan juga dapat mengungkap risiko atau kewajiban yang sebelumnya tidak diketahui, seperti emisi karbon tinggi atau pengelolaan limbah yang buruk, sehingga menimbulkan kekhawatiran di kalangan pemegang saham dan calon investor, berdampak negatif pada nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erwanto, 2024) dan (Putri et al., 2024) yaitu menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan H4 diterima, dengan p-value 0,000 < 0,05 dan koefisien 0,093, yang berarti penerapan *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Keberhasilan praktik *Good Corporate Governance* melindungi hak pemegang saham, seperti hak suara dalam RUPS, keterlibatan dalam keputusan, dan akses informasi, yang meningkatkan kepercayaan investor serta minat terhadap saham perusahaan. Tata kelola yang efektif memastikan manajemen sejalan dengan kepentingan pemegang saham, mengurangi konflik kepentingan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, rapat dewan direksi rutin, perencanaan bisnis yang baik, dan transparansi memperkuat profesionalisme perusahaan. Pengungkapan informasi penting meningkatkan akuntabilitas, sementara audit internal dan eksternal memastikan keandalan laporan keuangan serta kepatuhan regulasi, yang berkontribusi pada citra positif perusahaan (Fadila & Rahmiyatun, 2024). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Hidayat et al., 2021) dan (Hasan & Milwadati, 2020) yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang kuat secara langsung meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan H5 diterima, dengan p-value $0,040 < 0,05$ dan koefisien $0,126$, yang berarti semakin baik kinerja keuangan, semakin tinggi nilai perusahaan. Kinerja keuangan berperan penting dalam menilai perkembangan perusahaan, mendukung pengambilan keputusan strategis, dan memperkuat nilai perusahaan bagi pemangku kepentingan. ROA yang tinggi mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, meningkatkan kepercayaan investor, dan menarik pemegang saham (Fajri & Munandar, 2022b). Investor melihat laba atas investasi yang kuat sebagai indikator profitabilitas dan pertumbuhan. Rasio ROA yang tinggi menunjukkan potensi ekspansi, menarik lebih banyak investor, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dianty, 2022) dan (Adyaksana et al., 2024) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening*

H6 menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian menunjukkan H6 ditolak dengan p-value $0,144 > 0,05$. Pengungkapan informasi lingkungan dalam *Green Accounting* dapat mengungkap risiko atau kewajiban yang menurunkan daya tarik perusahaan. Meski *Green Accounting* meningkatkan efisiensi, manfaatnya sering tertutupi oleh fluktuasi pasar atau persepsi negatif stakeholder. (Wijayanti & Dondoan, 2022) serta (Salsabila & Widiatmoko, 2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan belum dapat menjembatani hubungan antara *Green Accounting* dan nilai perusahaan. Investor cenderung mengabaikan keuntungan jangka panjang *Green Accounting* dan lebih fokus pada faktor yang berdampak langsung pada kinerja keuangan. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dianty, 2022) dan (Melawati & Rahmawati, 2022) yang menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan tidak dapat memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening*

H7 menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian menunjukkan H7 ditolak dengan p-value $0,765 > 0,05$. *Good Corporate Governance* meningkatkan nilai perusahaan dengan melindungi hak pemegang saham, fungsi audit, dan akses informasi, membangun kepercayaan stakeholder. Namun, dampaknya pada kinerja keuangan tidak langsung terlihat karena faktor eksternal seperti fluktuasi ekonomi yang melemahkan pengaruhnya (Malik, 2022).

Meskipun *Good Corporate Governance* dapat memperbaiki persepsi pasar, faktor eksternal seperti ketidakstabilan ekonomi dan perubahan regulasi lebih

berdampak pada kinerja keuangan. Bahkan dengan tata kelola yang baik, penurunan permintaan atau krisis keuangan dapat menekan keuntungan, membuat kinerja keuangan kurang optimal dalam menjembatani pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasan & Milwadati, 2020) dan (Wahasumiah & Arshinta, 2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Green Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan karena praktik *Green Accounting* pada perusahaan dapat menjadikan efektifitas pengelolaan aset pada biaya lingkungan yang dapat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena faktor eksternal lebih dominan. *Green Accounting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena transparansi lingkungan dapat mengungkap risiko yang dapat menurunkan daya tarik investor. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan meningkatkan transparansi, audit, dan kepercayaan stakeholder. Kinerja keuangan juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan kinerja keuangan bagus, perusahaan mendapat kepercayaan investor. Kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh *Green Accounting* maupun *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, karena investor lebih fokus pada faktor berdampak langsung, sementara faktor eksternal lebih berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksana, R. I., M.Sulkhanul Umam, Vidya Vitta Adhivinna, & Trimely Dinakesuma. (2024a). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31316/ubmj.v3i1.5236>
- Adyaksana, R. I., M.Sulkhanul Umam, Vidya Vitta Adhivinna, & Trimely Dinakesuma. (2024b). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31316/ubmj.v3i1.5236>
- Bancin, K. A., & Harmain, H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1124>
- Bangun, A. M., Astuti, T., & Satria, I. (2024). Pengaruh Green Intellectual Capital, Green Accounting, dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Bisnis*, 7(2), 314–335.

- Dewi, P. P., & Narayana, I. P. E. (2020a). Implementation of Green Accounting, Profitability and Corporate Social Responsibility for Corporate Values. *E-Jurnal Akuntansi*, 3252–3262.
- Dewi, P. P., & Narayana, I. P. E. (2020b). Implementation of Green Accounting, Profitability and Corporate Social Responsibility for Corporate Values. *E-Jurnal Akuntansi*, 3252–3262.
- Dianty, A. (2022a). The Effect of Applying Green Accounting on Firm Value and Financial Performance as an Intervening Variable. *Jurnal Ekbis Analisis, Prediksi, Dan Informasi*, 23(2), 369–382.
- Dianty, A. (2022b). The Effect of Applying Green Accounting on Firm Value and Financial Performance as an Intervening Variable. *Jurnal Ekbis Analisis, Prediksi, Dan Informasi*, 23(2), 369–382.
- Djamaa, W. (2022). Analisis Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *Jurnal Gici Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 93–101. <https://doi.org/10.58890/jkb.v14i1.15>
- Erwanto, A. W. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Worldview: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains*, 3(1), 24–30.
- Fadila, I., & Rahmiyatun, F. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *JHC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.20527/ragam.v3i1.11903>
- Fajri, A., & Munandar, A. (2022a). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri infrastruktur telekomunikasi tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1586–1596. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2582>
- Fajri, A., & Munandar, A. (2022b). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri infrastruktur telekomunikasi tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1586–1596. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2582>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares, Konsep, Teknik, dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.0 (untuk Penelitian Empiris)* (Second). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In *Sage*.
- Hasan, S. A. K., & Milwadati, T. (2020a). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Hasan, S. A. K., & Milwadati, T. (2020b). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 1–18.
- Krusdewinta, H. A., Triana, G., Aby, F. S., & M. Thoha Ainun Najib. (2021). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya 2021-2023. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(8), 1320–1329. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i8.395>
- Malik, M. H. A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(3), 1629–1647. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.919>
- Manurung, A. D. P. (2022a). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 57–71. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i1.1769>
- Manurung, A. D. P. (2022b). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 57–71. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i1.1769>
- Marhaendratno, M. H. (2023). *Dampak Buruk Industri Manufaktur Terhadap Lingkungan*. Kompasiana.Com.
- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan Csr terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–25.
- Pratiwi, A., & Suropto. (2022). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7.
- Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(2).
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Putri, F. M., Azmi, Z., & Rodiah, S. (2024). *Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan dan Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan di BEI 2021-2023*. 4(1), 483–495.
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022a). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022b). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>

- Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 76–89. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.332>
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022a). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022b). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021a). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *KUPNA Jurnal*, 2(2), 31–43.
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021b). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *KUPNA Jurnal*, 2(2), 31–43.
- Sari, P. A., & Khuzaini, K. (2022a). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(8), 1–15.
- Sari, P. A., & Khuzaini, K. (2022b). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(8), 1–15.
- Susanto, E., & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 69–80. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.386>
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023a). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023b). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- Virliandita, B., & Sulistyowati, E. (2023a). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3879–3896. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4889>
- Virliandita, B., & Sulistyowati, E. (2023b). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel

- Intervening. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3879–3896. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4889>
- Wahasusmiah, R., & Arshintia, F. A. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set, dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ45. *Mbia*, 21(1), 1–17. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i1.1681>
- Wardani, B. M., Priyawan, S., & Riyadi, S. (2019). Pengaruh Penerapan Tata Kelola, Rasio Likuiditas, Dan Tingkat Efisiensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Di Bei. *Manajerial*, 6(2), 21. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i2.966>
- Wijayanti, A., & Dondolan, G. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 7(1), 62–85. <https://doi.org/10.52447/jam.v7i1.5977>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)